

## ABSTRAK

Ratna Ayu Prabandari

### HUBUNGAN HASIL PEMERIKSAAN BTA DENGAN JUMLAH LEUKOSIT PADA SPUTUM (STUDI KASUS PADA PENDERITA SUSPEK TB DI PUSKESMAS BULU LOR DAN BKPM SEMARANG)

55 hal+13 tabel+4 gambar+2 lampiran

*Latar Belakang* : Adanya nanah dan darah pada sputum secara makroskopis menunjukkan adanya infeksi tuberculosis yang mendorong untuk dilakukannya pemeriksaan mikroskopis. Data di Puskesmas Bulu Lor Semarang sebagai puskesmas yang melakukan strategi DOTS menunjukkan bahwa pada tahun 2009 jumlah temuan suspek TBC positif kurang dari target, hal ini disebabkan adanya kesalahan dalam pengambilan sputum tanpa memperhatikan kualitas sputum. Kualitas sputum yang baik secara makroskopis adalah sputum yang kental, purulen, mengandung sel leukosit lebih dari 25 / LPK, berwarna hijau kekuningan dengan volume 3,5 ml tiap pengambilan, warna, bau yang khas dan adanya darah memberi petunjuk untuk dilakukan pemeriksaan bakteriologis. Sedangkan kualitas sputum yang tidak baik yaitu yang berupa liur. Pada sediaan BTA bisa didapatkan adanya jumlah leukosit.

Berdasar hal tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan antara hasil pemeriksaan BTA dengan jumlah leukosit sputum pada pasien suspek TB.

*Metode* : *Explanatory research* pendekatan *cross sectional* di Puskesmas Bulu Lor Semarang dan BKPM Semarang dengan jumlah sampel sputum 110.

Uji yang digunakan adalah Chi Square.

*Hasil* : Menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara jumlah BTA dengan jumlah leukosit dengan p-value = 0,0001 ( $p < 0,05$ ). BTA positif didapatkan lebih banyak pada sputum dengan kualitas baik (dahak ) sebesar 59,1%.

Jumlah leukosit dalam sputum dapat di jadikan marker sebagai indikator adanya infeksi dan terdapatnya BTA positif pada pemeriksaan sputum.

*Saran* : Pada pemeriksaan sputum adanya leukosit sebaiknya pemeriksaan di lakukan lebih intens. Bagi tenaga Analis adanya leukosit pada sputum perlu di laporkan sebagai hasil pemeriksaan (leukosit positif / negatif ).

***Kata kunci*** : BTA, leukosit, suspek TB

Kepustakaan : 23 buah, 1988-2009